

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan asuhan kebidanan berkesinambungan (*Continuity of Care*) pada Ny. W usia 42 tahun G3P2A0AH2 dengan kehamilan hipertensi kronik di wilayah Puskesmas Seyegan Sleman, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Telah dilakukan pengkajian pada Ny. W sejak masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, neonatus hingga keluarga berencana secara berkesinambungan sesuai manajemen kebidanan. Pengkajian dilakukan secara menyeluruh melalui pengumpulan data subjektif dan objektif sehingga didapatkan data bahwa Ny. W merupakan ibu hamil risiko tinggi dengan hipertensi kronik namun kondisi ibu dan janin tetap terpantau baik selama masa asuhan.
2. Telah dilakukan identifikasi diagnosis, masalah dan masalah potensial pada Ny. W selama masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, neonatus dan keluarga berencana. Diagnosis utama pada kasus ini yaitu kehamilan dengan hipertensi kronik pada usia maternal lanjut yang berisiko menimbulkan komplikasi maternal maupun neonatal, namun komplikasi dapat dicegah melalui pemantauan dan penatalaksanaan yang tepat.
3. Telah dilakukan menentukan kebutuhan tindakan segera danantisipasi komplikasi pada setiap masa asuhan. Pada masa kehamilan dilakukan pemantauan tekanan darah dan kesejahteraan janin, pada masa persalinan dilakukan observasi ketat risiko perdarahan postpartum, pada masa nifas dilakukan pemantauan involusi uterus dan tekanan darah, sedangkan pada neonatus dilakukan pemantauan adaptasi fisiologis dan tanda bahaya neonatus.

4. Telah dilakukan implementasi asuhan kebidanan secara komprehensif sesuai kebutuhan Ny. W. Asuhan yang diberikan meliputi edukasi kesehatan, pemantauan kondisi ibu dan bayi, pemberian terapi sesuai advis dokter, dukungan ASI eksklusif, pencegahan komplikasi serta konseling keluarga berencana postpartum.
5. Telah dilakukan evaluasi bahwa kondisi ibu dan bayi dalam keadaan baik, proses persalinan berlangsung spontan, masa nifas berjalan fisiologis, neonatus mampu beradaptasi dengan baik dan ibu telah menggunakan KB IUD sebagai metode kontrasepsi postpartum.
6. Telah dilakukan pendokumentasian asuhan kebidanan menggunakan metode SOAP secara sistematis dan berkesinambungan mulai dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, neonatus hingga keluarga berencana.
7. Penerapan asuhan kebidanan *Continuity of Care* pada Ny. W memberikan manfaat dalam mendeteksi dini faktor risiko dan komplikasi sehingga dapat dilakukan penatalaksanaan secara cepat dan tepat. Asuhan berkesinambungan juga membantu meningkatkan hubungan saling percaya antara bidan dengan klien serta mendukung kesehatan ibu dan bayi secara optimal.

B. Saran

1. Bagi Bidan di Puskesmas Seyegan
Diharapkan bidan dapat terus meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan secara berkesinambungan (*Continuity of Care*) mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, neonatus hingga keluarga berencana, terutama pada ibu dengan faktor risiko tinggi seperti hipertensi kronik dan usia maternal lanjut. Bidan juga diharapkan meningkatkan edukasi dan deteksi dini komplikasi untuk menurunkan risiko morbiditas dan mortalitas ibu serta bayi.

2. Bagi Klien dan Keluarga

Diharapkan ibu dan keluarga dapat meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya pemeriksaan kehamilan rutin, kepatuhan terhadap pengobatan dan kontrol kesehatan secara berkala. Ibu juga diharapkan tetap menerapkan pola hidup sehat, memberikan ASI eksklusif, melakukan pemantauan kesehatan bayi serta menggunakan kontrasepsi sesuai anjuran tenaga kesehatan untuk menjaga kesehatan reproduksi dan mencegah kehamilan risiko tinggi.

3. Bagi Mahasiswa Profesi Bidan

Diharapkan mahasiswa mampu meningkatkan keterampilan, pengetahuan dan kemampuan berpikir kritis dalam memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan secara komprehensif sesuai standar profesi dan *evidence based practice*. Mahasiswa juga diharapkan mampu mengembangkan kemampuan komunikasi, edukasi dan pendokumentasian asuhan kebidanan secara sistematis.